

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan terhadap PDRB kabupaten – kabupaten di provinsi Sumatera Barat dengan pendekatan pembentukan PDRB dapat ditentukan beberapa kesimpulan. Dengan menggunakan Metode *Location Quotient (LQ)* dan *Shift Share (SS)* di kabupaten – kabupaten di provinsi Sumatera Barat dalam kurun waktu PDRB tahun 2010 - 2014 dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan membandingkan tingkat pertumbuhan/perubahan sektor pada kabupaten – kabupaten di provinsi Sumatera Barat maka dapat dilihat bahwa perbedaan pertumbuhan masing – masing kabupaten. Yang mana pada urutan teratas ditempati oleh kabupaten Agam, Padang Pariaman, Pasaman Barat, Lima Puluh Kota, Solok, Tanah Datar, Pesisir Selatan, Dharmasraya, Sijunjung, Pasaman, Solok Selatan dan Mentawai.
2. Hasil analisis perhitungan *Location Quotient (LQ)*, menunjukkan bahwa ada 5 sektor basis dimiliki oleh Provinsi Sumatera Barat, antara lain pertanian, konstruksi, administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial, pertambangan dan galian serta industri pengolahan.
3. Hasil analisis perhitungan *Shift Share (SS)* menunjukkan bahwa ada beberapa sektor yang merupakan sektor ekonomi yang memiliki keunggulan kompetitif di antaranya, sektor pertanian, industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran ; reparasi mobil dan sepeda motor.

6.2 SARAN

1. Pemerintah sebaiknya memprioritaskan sektor basis yaitu sektor pertanian, konstruksi. Adminitrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial sebagai sektor unggulan daerah dalam mencanangkan pembangunan wilayah dengan tetap mengikutsertakan sektor non basis sebagai penunjang keberadaan sektor basis tersebut.
2. Saran penelitian selanjutnya perlu dilakukan pendekatan secara regional untuk menentukan aspek lokasi dimana sektor ekonomi unggulan akan dilaksanakan kegiatan pembangunan.

